

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.⁴² Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴³

Jadi, jenis penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan terjun kelapangan langsung untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian untuk mendapatkan informasi yang nyata tentang implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V C pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024.

⁴² Sugiyono, *Model Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), 9.

⁴³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 49.

B. Seting Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di kelas V C tahun ajaran 2023/2024 MI Taman Pemuda Keramat Keramat Banjarmasin, yang terletak di Jl. Keramat Raya No. 21, Rt.17, Kel. Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 29 Maret 2024. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi objektif keadaan lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas V C di MI TPI Keramat Banjarmasin. Alasan peneliti memilih subjek penelitian ini pada kelas V C karena siswa kelas V C memiliki antusias yang tinggi dan kompeten dalam pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* hal ini peneliti memilih kelas V C sebagai perwakilan kelas V lainnya, kemudian ada 10 orang siswa yang dipilih oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai sampel penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis beserta faktor pendukung, dan faktor penghambat model pembelajaran *Project Based Learning* tersebut di MI TPI Keramat Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data Pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1) Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V C pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

a) Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

b) Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

(1) Memperhatikan.

(2) Bertanya dan menjawab.

(3) Mengemukakan pendapat.

(4) Mendengarkan.

(5) Bermain.

(6) Memecahkan soal.

(7) Beremangat, berani dan antusias.

c) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an hadis.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V C di MI TPI Keramat Banjarmasin.
 - a) Faktor pendukung.
 - b) Faktor penghambat.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Profil MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 3) Data pendidik dan tenaga kependidikan MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 4) Data Peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 5) Data Peserta didik kelas V C MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 6) Sarana dan prasarana yang menunjang peserta didik dalam pembelajaran di MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V C yang dianggap mampu untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadis MI TPI Keramat Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan-catatan seperti; dokumentasi nilai Al-Qur'an Hadis, RPP, Silabus, hasil proyek dan Materi Pembelajaran di MI TPI Keramat Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data hasil penelitian, maka dalam teknik ini peneliti akan menggunakan berbagai model yaitu:

1. Observasi

Dalam teknik observasi peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V C MI TPI Keramat Banjarmasin saat proses belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh beberapa informasi. Informasi yang didapatkan berupa model pembelajaran apa yang digunakan, aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung di kelas pada saat pembelajaran berlangsung mengenai faktor yang mendukung dan penghambat model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V C.

Observasi dilakukan agar dapat menyajikan gambaran yang realistis perilaku dan kejadian, sehingga membantu mengerti perilaku objek dan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dalam hal aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V C MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik dimana peneliti melakukan wawancara kepada informan dan responden dengan beberapa pertanyaan pada saat jam istirahat untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.

- 1) Pertanyaan yang dianjurkan seputar implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar mengajar guru Al-Qur'an Hadis dan seputar implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kelas V C di MI TPI Keramat Banjarmasin. Pembahasan utama yang akan ditanyakan terhadap guru Al-Qur'an Hadis yaitu implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis sedangkan pembahasan pokok yang akan diajukan untuk siswa kelas V C yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning*. Dengan wawancara ini tentu akan dicari pula faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V C pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

- 2) Dokumentasi

Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Tujuan mengumpulkan dokumen untuk melengkapi data dari hasil observasi, wawancara dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Dokumen yang dimaksud seperti data profil, Visi, misi dan tujuan, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data guru mata pelajaran

pendidikan agama Islam, data peserta didik kelas V C, dan sarana prasarana yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Peneliti juga akan mengumpulkan data berupa dokumen nilai Al-Qur'an Hadis, Materi Pembelajaran, silabus, hasil proyek, dan RPP. Sehingga peneliti dapat melihat kegiatan pembelajaran yang ada dalam kelas apakah sudah sesuai atau belum. Selain itu juga peneliti mengumpulkan data berupa foto pada saat observasi, wawancara, dan foto lingkungan sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan lalu langkah selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif Milles dan Huberman yang terdiri dari:⁴⁴

1. Mereduksi data

Mereduksi data artinya ialah menyingkat, memendekkan, memilah hal hal utama, berfokus terhadap hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta menghilangkan hal yang tidak diperlukan. Mereduksi data adalah sistem dalam mengurangi data yang tidak relevan terhadap fokus penelitian. Kemudian data yang sudah di reduksi mwnggambarkan dengan jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari lagi jika dibutuhkan.

⁴⁴ Sugiyono, *Model penelitian pendidikan*, 338.

2. Penyajian data

Hasil dari reduksi data disajikan dalam berbagai cara sehingga data di dapat dengan jelas. Sajian data dapat memudahkan dalam memahami kondisi yang terjadi, merencanakan kerjaan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami tersebut. Setelah disusun melalui proses reduksi, data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dipresentasikan dalam format yang lebih teratur. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati prosesnya dan menentukan apakah mereka sudah dapat membuat kesimpulan atau apakah data yang mereka kumpulkan perlu dianalisis lagi.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah melihat data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kesimpulan awal hanya sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti lebih lanjut. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang masuk akal dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat diandalkan dan dapat menyelesaikan masalah penelitian yakni bagaimana gaya belajar peserta didik kelas V C, faktor pendukung dan penghambat gaya belajar peserta didik kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin.